PENGARUH STRATEGI GURU MENGAJAR DAN STRATEGI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) TERPADU KELAS VII DI SMP NEGERI 5 UNGARAN

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi

Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

WINARTI

7101406148

PERPUSTAKAAN
UNNES

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2010

SARI

Winarti. 2010. *"Pengaruh Strategi Guru Mengajar Dan Strategi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 5 Ungaran"*. Skripsi. Sarjana Pendidikan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Palupiningdyah, M.Si. Pembimbing II. Drs. Partono.

Kata Kunci : Strategi Guru Mengajar, Strategi Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa.

Hasil belajar merupakan indikator yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Hasil belajar dapat ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru sebagai hasil penguasaan. Menjadi harapan semua pihak agar siswa mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Namun, kenyataanya tidak semua siswa mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun eksternal, diantara faktor tersebut meliputi strategi guru mengajar dan strategi belajar siswa. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Adakah pengaruh strategi guru mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu kelas VII di SMP Negeri 5 Ungaran. (2) Adakah pengaruh strategi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu kelas VII di SMP Negeri 5 Ungaran. (3) Adakah pengaruh strategi guru mengajar dan strategi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Ungaran yang berjumlah 178 siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* yang dihitung dengan rumus slovin dengan persen kelonggaran 5% yaitu sebanyak 123 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas adalah strategi guru mengajar (X_1) dan strategi belajar siswa (X_2) serta hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif presentase dan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS for Windows release 16.*

Hasil analisis deskriptif presentase menunjukkan bahwa strategi guru mengajar termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 72,15%, strategi belajar siswa dalam kategori sedang sebesar 59,93% dan hasil belajar siswa dalam kategori sedang presentase sebesar 58,51%. Hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan $\bar{Y} = 4{,}181 + 0{,}118\ X_1 + 0{,}199\ X_2$. Berdasarkan perhitungan uji simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 36,180 dengan signifikasi = 0,000< 0,05 karena signifikasi kurang dari 0,05 maka Ha3 diterima. Pada pengujian secara parsial dengan uji t diperoleh F_{hitung} untuk X_1 sebesar 5,093 dengan nilai signifikasi 0,000 dan X2 sebesar 6,592 dengan nilai signifikasi 0,000 karena signifikasi kurang dari 0,05 maka H_{a1} dan H_{a2} diterima. Secara simultan

strategi guru mengajar (X_1) dan strategi belajar siswa (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu (Y) sebesar 37,6%. Sedangkan secara parsial, pengaruh strategi guru mengajar (X_1) terhadap Y sebesar 17,81% dan pengaruh strategi belajar siswa sebesar (X_2) sebesar 26,63%. Hal ini berarti pengaruh dari strategi belajar siswa lebih besar pengaruhnya dibandingkan strategi guru mengajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang strategi guru mengajar dan strategi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu kelas VII di SMP Negeri 5 Ungaran. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah 1) Pihak sekolah sebaiknya menambah sumber belajar IPS Terpadu diperpustakaan supaya menarik minat belajar siswa untuk membaca. 2) Sebaiknya guru meningkatkan penggunaan media dalam mengajar dan menambah referensi sumber belajar dalam mengajar supaya menambah pengetahuan siswanya. 3) Siswa hendaknya tekun dalam mengerjakan tugas-tugas. yang diberikan guru baik disekolah maupun dirumah. Siswa juga diharapkan membiasakan belajar teratur setiap hari baik ada ulangan maupun tidak. Siswa dapat memilih belajar kelompok sebagai alternatif dalam belajar supaya dapat bertukar fikiran dengan teman sehingga memotivasi dirinya untuk belajar. 4) Diharapkan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya dengan menambah variabel lain misalnya menambah variabel media belajar atau dengan menambah jumlah sampel dalam penelitian. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode analisis data yang berbeda misalnya dengan menggunakan korelasi *product moment.*

PERPUSTAKAAN
UNNES